

**Pembelajaran *E learning* dan Perubahan Perilaku Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19****Tri Mulyaningsih<sup>1\*</sup>**<sup>1</sup>Guru Bisnis Daring dan Pemasaran , SMK Negeri 1 Bawang, Banjarnegara

DOI: 10.15294/baej.v3i2.61064

**Info Artikel****Sejarah Artikel:**

Diterima, 30 Juli 2022

Disetujui, 2 Agustus 2022

Dipublikasikan, 31 Agustus 2022

**Keywords:***Platform ; Learning Management System; E-Learning; Covid-19***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variasi penggunaan platform e-learning berbasis LMS, faktor-faktor yang mempengaruhi penghambatan e-learning, dan pengaruh variasi penggunaan platform e-learning terhadap perilaku belajar peserta didik. Penelitian kualitatif berlokasi di SMK N 1 Bawang Banjarnegara Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara, yang dilakukan secara online. Informan penelitian adalah siswa SMK N 1 Bawang Banjarnegara Jawa Tengah, yang diambil secara random sebanyak adalah 32 siswa dan 10 pendidik SMK Negeri 1 Bawang. Data yang berasal dari hasil kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform e-learning berbasis learning management system yang sering digunakan oleh 78,1% siswa adalah Google classroom. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor penghambat seperti 61% siswa menyebutkan letak geografis, dan 41,9% keterbatasan sarana atau prasarana seperti kurangnya kuota internet. Selain itu, penerapan e-learning mengakibatkan perubahan perilaku belajar siswa yang antusias mengikuti pembelajaran.

**Abstract**

*This study aims to analyze variations in the use of an LMS-based e-learning platform, the factors that affect the inhibition of e-learning, and the effect of variations in the use of e-learning platforms on the learning behavior of students. The qualitative research is located at SMK N 1 Bawang Banjarnegara, Central Java. Data were collected by questionnaires and interviews, which were conducted online. Research informants were students of SMK N 1 Bawang Banjarnegara, Central Java, which were taken randomly as many as 32 students and 10 educators of SMK Negeri 1 Bawang. Data derived from the results of the questionnaire were then analyzed using descriptive analysis techniques. The results showed that the e-learning platform based on the learning management system that was often used by 78.1% of students was Google classroom. However, in its implementation there are several inhibiting factors such as 61% of students mentioning geographical location, and 41.9% limited facilities or infrastructure such as lack of internet quota. In addition, the application of e-learning resulted in changes in the learning behavior of students who were enthusiastic about participating in learning.*

## PENDAHULUAN

Akibat dampak dari Covid-19, pemerintah mewajibkan pembelajaran dengan menerapkan pendidikan jarak jauh (PJJ), pendidik mengajar dari rumah, pembelajaran tatap muka di sekolah dihentikan, peserta didik belajar di rumah. Dampak lain pembelajaran daring adalah peserta didik kurang berinteraksi dengan pendidik sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi yang telah diberikan dan menyebabkan pembelajaran kurang efisien.

Pendidikan jarak jauh merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dan menggunakan media komunikasi. Pendidikan jarak jauh membutuhkan pembelajaran yang dapat diakses peserta didik tanpa adanya ruang dan waktu. E-learning merupakan salah satu alternative sumber belajar dalam pendidikan jarak jauh tersebut. Menurut Garisson dan Anderson (2003) sebagaimana dikutip dalam Johan (2014) e-learning adalah suatu jaringan atau pembelajaran online yang dilakukan secara formal dengan menggunakan berbagai teknologi multimedia. Sistem e-learning merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan entitas (peserta didik dan instruktur) dan entitas non-manusia (Fraihat, 2020). Tujuannya untuk menanamkan integrasi teknologi melalui penciptaan lingkungan belajar abad ke-21 (Almarabeh., 2014).

Fraihat (2020) mendefinisikan e-learning sebagai sistem informasi yang dapat diintegrasikan dengan berbagai macam bahan ajar seperti audio, video, dan teks. Selanjutnya, disampaikan melalui email, diskusi online, forum, kuis, dan tugas. E-learning telah menjadi arus utama di sektor pendidikan dan telah digunakan secara besar-besaran di semua sektor pendidikan. E-learning dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, karena e-

learning focus pada pendekatan yang memotivasi peserta didik dalam belajar (Hubalovsky et al., 2019).

Menurut Dahlstrom et al. (2014) 99% lembaga memiliki Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dan 85% di antaranya menggunakan sistem tersebut. Lembaga pendidikan 95% telah mengadopsi LMS untuk mendukung layanan pendidikan mereka (McGill & Klobas., 2009; Fraihat, 2020). Learning management system (LMS) merupakan sebuah lingkungan pembelajaran digital yang mengelola semua aspek proses pembelajaran. Menurut Aaron Qugley sebagaimana dikutip dalam Yana & Adam (2019) Learning Management System (LMS) merupakan sebuah lingkungan pembelajaran digital yang mengelola semua aspek proses pembelajaran. LMS dapat membantu pendidik untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan konten pembelajaran kepada peserta didik meskipun tidak di dalam kelas, dan berinteraksi dengan peserta didik (Yana & Adam., 2019). Ada berbagai macam platform LMS yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti Edmodo, Google Classroom, Quizlet, Ruang Pendidik, Rumah Belajar, Zenius, Brainly, dan Zoom Meeting. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Limbong & Simarmata (2020) mengatakan bahwa aplikasi Zoom sebagai pembelajaran tatap muka dan Edmodo untuk tutorial/penugasan efektif dalam pembelajaran daring.

Goda, Y et al. (2015) mencoba mempelajari perilaku dan aktivitas pembelajaran online. Mereka menemukan bahwa sebagian besar kegiatan belajar peserta didik bersifat pasif, hanya melibatkan membaca dan mengakses materi pembelajaran. Walaupun kolaborasi sangat ditekankan selama kegiatan pembelajaran. Hal ini

menunjukkan bahwa penundaan mengalami efek negatif dalam kinerja dan akademik peserta didik. Oleh karena itu, dalam konteks kegiatan pembelajaran e-learning perlu dipertimbangkan kembali. Karena banyak pihak yang beranggapan bahwa pendidikan di Indonesia akan berpengaruh buruk terhadap perilaku belajar peserta didik. Tarhini et al. (2014) bahwa angka drop-out dalam pembelajaran online menjadi lebih 10-20% lebih tinggi daripada pembelajaran tatap muka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan platform pembelajaran e-learning, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya pembelajaran e-learning, dan pengaruh variasi penggunaan platform pembelajaran e-learning terhadap perilaku peserta didik.

## METODE

Penelitian kualitatif berlokasi di SMK N 1 Bawang Banjarnegara Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan wawancara, yang dilakukan secara online. Informan penelitian adalah siswa SMK N 1 Bawang Banjarnegara Jawa Tengah, yang diambil secara random sebanyak adalah 32 siswa dan 10 pendidik SMK Negeri 1 Bawang. Data yang berasal dari hasil kuesioner kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

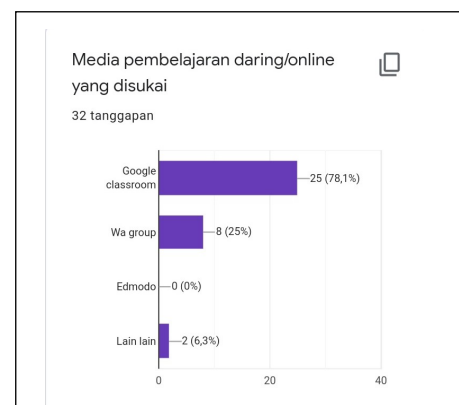
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Variasi Platform Yang Digunakan Dalam Pembelajaran E-Learning

Banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran *E Learning* dengan tampilan dan fitur fitur yang menarik. Berdasarkan angket melalui

*Google form* yang diisi para responden guru, media pembelajaran yang digunakan sebanyak 78,1 % pembelajaran menggunakan media *Google classroom* biasanya menggunakan *Whatsapp (WA) group* dan menggunakan media lain. Ada beberapa alasan guru menggunakan media ini diantaranya pengelolaan kelas, seperti pemberian materi, soal tes, pretes, quiz dan pemberian nilai lebih mudah untuk dilakukan dan di koordinasikan. Penggunaan media ini sebagai media pembelajaran yang disukai oleh siswa dengan catatan pemberian materi yang disampaikan harus dikemas sekreatif mungkin seperti penayangan video materi yang menarik, pemberian nilai dan reward pada setiap pengerjaan tugas tugas baik soal pretes, test maupun quiz.

Dengan pemberian materi yang monoton berupa materi materi verbal tertulis akan membuat siswa jenuh dan tidak semangat dalam melakukan pembelajaran. Pemberian soal, pretes dan quiz yang dibatasi durasi waktu pengerjaan juga meningkatkan minat dan antusias siswa dalam mengerjakan ketika hasil pekerjaan ditanggapi dan diberi reward oleh guru. Diskusi terhadap pembahasan materi akan menarik jika guru sebagai mentor pembelajaran cepat tanggap memberikan respon terhadap bahasan bahasan yang didiskusikan.



Gambar 1. Media pembelajaran yang disukai

## Faktor Faktor yang mempengaruhi terhambatnya proses belajar mengajar *E learning*.

Pembelajaran *E-learning* menggunakan bahan belajar tertulis dan sebagainya mengikutsertakan berbagai komponen infrastruktur seperti komputer/gawai, smartpone dan internet. Komponen Infrastruktur saat proses belajar mengajar sering mengalami kendala. Kendala yang terjadi adalah karena faktor geografis, faktor keterbatasan sarana atau perangkat infrastruktur, dan faktor intern dari peserta didik dan guru itu sendiri.

Sebanyak 71% siswa dan guru menyampaikan kendala geografis dimana letak sebagian besar daerah Banjarnegara adalah daerah pegunungan maka koneksi internet menjadi penyebab utama terkendalanya pembelajaran *E learning*. Karena koneksi internet yang kurang lancar tersebut banyak materi yang tidak terserap optimal dan tidak banyak juga penugasan yang tidak terselesaikan sesuai jadwal deadline.

Pembelajaran *E learning* yang mengharuskan penggunaan sarana prasarana infrastruktur menjadi kendala pembelajaran sebesar 21%. Banyak siswa yang belum memiliki perangkat layak yang digunakan pada saat proses belajar mengajar *E learning*. Kendala utamanya adalah jika guru atau pendidik menyampaikan pembelajaran dengan *E learning* maka siswa harus menggunakan komputer atau *Gadget* yang bisa merespon setiap penugasan atau materi dan banyak siswa yang belum memiliki perangkat tersebut sehingga harus datang ke warnet (contohnya) atau meminjam kepada teman dan itu menambah biaya.

Kendala lain dari peserta didik diantaranya kemampuan dalam penggunaan perangkat dan tingkat kedisiplinan peserta

didik dan pendidik yang kurang menjadi kendala dalam pembelajaran *E learning* itu sendiri. Terdapat 8% siswa yang tidak update terhadap materi dan tidak menyelesaikan tugas dengan baik karena faktor ini. Kendala ini menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak untuk membenahi agar proses belajar mengajar menjadi lebih lancar dan berhasil.



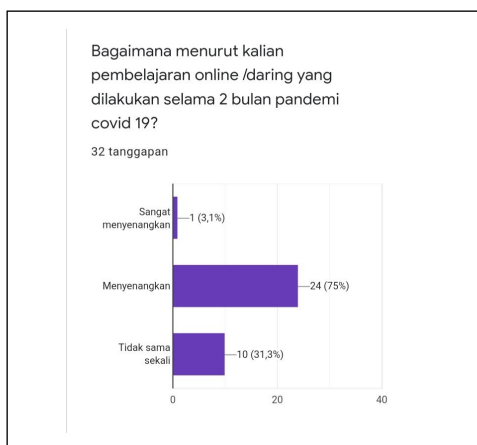
Gambar 2. Faktor penghambat E learning

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Pangestika et al., (2022) bahwa factor penghambat pembelajaran e learning adalah a) tidak ada akses internet, kurangnya sarana seperti smartpone, jaringan internet kurang, biaya internet mahal. Selain itu, temuan ini juga mendukung temuan Khoirotunnisa (2021) bahwa factor penghambat pembelajaran daring adalah keterbatasan sarana prasarana seperti HP, jaringan internet yang jelek.

## Pengaruh pembelajaran *E learning* yang diterapkan terhadap sikap dan perilaku siswa

Pemberlakuan pembelajaran *e-learning* selama pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik. Berdasarkan hasil survey terkait dengan pendapat peserta didik terhadap materi atau tugas yang diberikan guru bahwa 66,7 % peserta didik antusias menerima materi

atau tugas dari pembelajaran *e-learning* dan 33,3% peserta didik merasakan biasa saja saat menerima materi atau tugas dari pembelajaran *e-learning*. Hal ini sesuai dengan pendapat guru bahwa apabila peserta didik diberikan materi atau tugas maka peserta didik langsung merespon dan mengerjakan ketika terdapat materi baru yang disampaikan oleh guru. Namun, tingkat kedisiplinan peserta didik juga berkurang karena masih terdapat peserta didik yang mengerjakan penugasan apabila batas waktu pengerjaan telah selesai.



**Gambar 3.** Respon terhadap penggunaan E Learning



**Gambar 4.** Respon siswa terhadap materi atau penugasan melalui E-Learning

Temuan penelitian ini mendukung temuan Wahyuningsih (2021) bahwa penggunaan E Learning berpengaruh terhadap sikap siswa dalam belajar. Selain itu temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Sasmita (2016) bahwa penggunaan

e learning berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Namun temuan ini tidak sejalan dengan temuan Rahmawati et al, (2021) bahwa sikap siswa dalam pembelajaran daring kurang baik, kurang tertarik dan tidak memperhatikan.

## KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu (1) Media pembelajaran yang banyak digunakan dan disukai dalam proses belajar mengajar selama pembelajaran E learning pada Siswa kelas XI BDP 1 dan 2 SMK Negeri 1 Bawang adalah media *Google Classroom*. Alasan dan catatan penggunaan media lebih mudah digunakan dalam pengkoordinasian materi, penugasan dan pemberian nilai harus dibuat semenarik dan sekreatif mungkin seperti penayangan video kreatif oleh guru. Pembuatan materi oleh guru secara kreatif dan menarik siswa akan mengembangkan pengetahuan dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas guru. (2) Faktor faktor yang mempengaruhi terhambatnya proses belajar mengajar dengan pembelajaran E learning pada masa pandemi covid 19 diantaranya susahnya koneksi internet karena faktor geografis, faktor keterbatasan sarana atau perangkat infrastruktur sebagai media pembelajaran E learning dan faktor intern dari peserta didik dan guru itu sendiri seperti keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan media dan tingkat kedisiplinan dan rasa ingin tahu yang masih kurang dari peserta didik. (3) Pengaruh pembelajaran E learning yang diterapkan terhadap sikap dan perilaku siswa, guru dan orang tua pada masa pandemi Covid 19 diantaranya memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai pengganti pembelajaran langsung dikelas tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan



target pencapaian dalam pembelajaran pada masa WFH (*Work From Home*). Hikmah selanjutnya komunikasi harmonis akan terjalin antara orang tua, siswa dan guru. Dimana orang tua sebagai pengontrol penggunaan media Pihak yang terlibat dalam ikut mensukseskan E learning ditengah pandemi Covid 19 ini adalah terlibatnya peran serta orang tua dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan alat infrastruktur berupa HP dan komputer. Orang tua diwajibkan untuk belajar perkembangan teknologi sehingga siswa dalam menggunakan media akan lebih bijak dan terarah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almarabeh, T. (2014). Student Perceptions Of E-Learning At The University Of Jordan. *IJET*, 9(3), 31-35. <https://online-journals.org/index.php/i-jet/article/viewFile/3347/3147>.
- Basioudis, I.G et al. (2012). Accounting Student's Perceptions Of A Learning Management System. *Accounting Research Journal*, 25(2), 72-86. <https://doi.org/10.1108/10309611211287279>.
- Dahlstrom, E et al. (2014). The Current Ecosystem Of Learning Management Systems In Higher Education: Student, Faculty, And IT Perspective. *Research Report*.
- Dogoriti, E & Pange, J. (2014). The Use Of Social Networking And Learning Management Systems In English Language Teaching In Higher Education. *Campus-Wide Information Systems*, (31) 4, 254-263. <https://doi.org/10.1108/CWIS-11-2013-0062>
- Fraihat, D.A et al. (2020). Evaluating E-learning Systems Success: An Empirical Study. *Computers in Human Behavior*, 102, 67-86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>
- Goda, Y et al. (2015). Procrastination And Other Learning Behavioral Types In E-learning And Their Relationship With Learning Outcomes. *Learning and Individual Differences*. 37, 72-80. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2014.11.001>
- Gunawan, dkk. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the Covid-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Hikmat et al. (2020) Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Survey Online. *Skripsi*. Semarang: UIN Sunan Gunung Djati.
- Hikmatiar, H dkk (2020). Utilization of Google Classroom-Based Learning Management System in Learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 79-82.
- Hubalovsky et al. (2019). Assessment Of The Influence Of Adaptive E-Learning On Learning Effectiveness Of Primary School Pupils. *Computers in Human Behavior*, 92, 691-705. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.05.033>.
- Johan et al. (2014). A Study On The Student's Perspective On The Effectiveness Of Using E-Learning. *Social And Behavioral Sciences*, 123, 139-144. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1407>
- Limbong, T & Simarmata, J. (2020). Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT).

- Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*), 4(2), 370-376.
- Matei, A & Vrabie, C. (2013). E-Learning Platforms Supporting The Educational Effectiveness Of Distance Learning Programmes: A Comparative Study In Administrative Sciences. *Social And Behavioral Sciences*, 93, 526-530. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.233>
- Pangestika, N., Muhammad Faizin & Mursalin. (2022). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Siswa Sd Inpres 68 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, Januari*
- Rahmawati, F. F. , Deka Setiawan, Mila Roysa. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Journal For Lesson And Learning Studies* Volume 4, Number 3
- Rohmawati, A. (2015) Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Sasmita. (2016). Analisa Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 07, No.01, April 2016
- Tarhini, A et al. (2014). The Effect Of Individual Differences On E-Learning Users Behavior In Developing Countries: A Structural Equation Model. *Computers In Human Behavior*, 14, 153-163. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.09.020>
- Tseng, M.L et al. (2011). Evaluating The Effectiveness Of E-learning System In Uncertainty. *Industrial Management & Data Systems*, 111(6), 869 - 889 . <https://doi.org/10.1108/02635571111144955>
- Wahyuningsih, Sri. (2021). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan E-Learning Berbasis Web Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Ma Rauhdatul Jannah. *Skripsi*. Iain Palangkaraya